

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pekerja merupakan komponen utama dalam menjalankan proses industri serta menggerakkan roda perekonomian. Keberadaan pekerja dalam menjalankan proses industri seringkali dikaitkan dengan adanya risiko kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang terjadi secara tidak terencana dan tidak terkendali diakibatkan dari adanya reaksi yang ditimbulkan atas pekerjaan yang dilakukan. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian bagi manusia, perusahaan maupun lingkungannya baik berupa kerusakan peralatan, kecacatan hingga kematian (Rahayu *et al.*, 2022).

Diungkapkan oleh Spesialis K3 *International Labour Organization* (ILO), Yuka Ujita bahwa berdasarkan data global dari *International Commission On Occupational Health* (ICOH) sebanyak 2,9 juta kematian akibat kecelakaan kerja pada tiap tahunnya (ILO, 2022). Untuk Indonesia sendiri, berdasar pada data yang dikumpulkan oleh BPJS Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2021 terdapat 234.270 kasus kecelakaan kerja di mana jumlah itu sendiri terbukti meningkat sebanyak 5,65% dari tahun sebelumnya, yaitu 2020 dengan 221.740 kasus kecelakaan kerja (International Labour Organization, 2022). Jika kita melihat tren selama lima tahun ke belakang, kasus kecelakaan kerja yang ada di Indonesia ini menunjukkan tren yang terus meningkat, yaitu dimulai dari angka 123.040 kasus pada tahun 2017 (Data Indonesia.id, 2022). Menurut data dari Kementerian Ketenagakerjaan RI tahun 2020 untuk Provinsi DKI Jakarta sendiri masih berada pada lima provinsi terbanyak untuk jumlah korban kecelakaan kerja, yaitu sebesar 7,81% (Aqsha *et al.*, 2021).

Fenomena kecelakaan kerja merupakan fenomena yang harus dapat dicegah oleh tiap perusahaan. Investigator pada beberapa kasus kecelakaan kerja menyimpulkan bahwa akar penyebab kecelakaan kerja utamanya ialah sistem yang dibangun perusahaan (Alfiqarissyahputra, 2020). Menurut Teori Penyebab Ganda (*Multiple Factor Theory*) sebagai perkembangan dari teori domino, faktor-faktor

yang berkontribusi dalam kecelakaan kerja meliputi 4M (*man, machine, media* dan *management*). Kontribusi utama dari teori ini ialah munculnya fakta bahwa unsur manajemen berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap pencegahan kecelakaan kerja (Friend and Kohn, 2018). Untuk dapat menghindari kecelakaan kerja dibutuhkan komitmen dari manajemen dan tiap-tiap individu pekerja melalui pemanfaatan berbagai sumber daya. Berbagai sumber daya tersebut juga dikenal dengan unsur 5M dalam manajemen, yaitu *man, money, material, machine* dan *method* (Yani *et al.*, 2021). Sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012 pada Pasal 10 Ayat 2 yang menjelaskan bahwa “pengusaha dalam melaksanakan rencana K3 didukung oleh sumber daya manusia di bidang K3, prasarana dan sarana” (Peraturan Pemerintah Nomor 50, 2012).

Adapun satu di antaranya upaya pencegahan kecelakaan kerja yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Jawa Bagian Barat 3 (UPP JBB 3) yang tertuang pada pedoman perilaku K3 yang dibentuk Perusahaan yang dinamakan PLN *Life Rules*. Pentingnya untuk membahas unsur manajemen dalam penerapan PLN *Life Rules* yang ada di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 ini dilatarbelakangi juga oleh hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti saat mengobservasi dan mewawancarai pihak yang berada pada lokasi penelitian, bahwa dalam pelaksanaan proyek tersebut Perusahaan bekerja sama dengan mitra kerja seperti kontraktor dan mitra lainnya yang diperlukan. Dalam penerapan beberapa komponen perilaku K3 pada PLN *Life Rules* ditemukan adanya kesenjangan dalam penerapannya. Komponen perilaku K3 yang telah dilakukan salah satunya yaitu melakukan penilaian risiko tetapi hal tersebut dilakukan dengan sumber daya yang kurang tepat. Adapun permasalahan lain, komponen penggunaan APD belum digunakan sepenuhnya oleh pekerja yang berada di Proyek serta tidak adanya teguran dari pengawas K3 yang mengawasi pada lokasi tersebut. Pelatihan terhadap sumber daya K3 dinyatakan sudah pernah dilakukan tetapi hal tersebut masih belum dapat menjamin terlaksananya K3 dengan optimal, sehingga perlu digali lebih dalam terkait fenomena tersebut. Oleh karena latar belakang masalah dan fenomena yang diuraikan tersebut, maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan PLN *Life Rules* pada Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tren frekuensi kecelakaan kerja di Indonesia yang terus menerus meningkat selama lima tahun ke belakang disebabkan oleh berbagai fenomena penyebab kecelakaan kerja. Salah satunya tergambar dengan permasalahan unsur manajemen dalam penerapan PLN *Life Rules* yang ditemukan kesenjangan dalam pelaksanaannya. Terlihat dari unsur sumber daya manusia yang belum cukup memadai dalam melakukan penerapan K3 yaitu penilaian risiko, APD yang belum dipergunakan dengan semestinya disertai tidak adanya teguran dari SDM K3 akan hal tersebut. Maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu mengevaluasi penerapan PLN *Life Rules* pada Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi penerapan PLN *Life Rules* pada Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran unsur *man* (sumber daya manusia) pada penerapan PLN *Life Rules* di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.
- b. Mengetahui gambaran unsur *money* (anggaran dana) pada penerapan PLN *Life Rules* di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.
- c. Mengetahui gambaran unsur *material* (sarana) pada penerapan PLN *Life Rules* di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.
- d. Mengetahui gambaran unsur *machine* (prasarana) pada penerapan PLN *Life Rules* di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.
- e. Mengetahui gambaran unsur *method* (standar operasional prosedur) pada penerapan PLN *Life Rules* di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Bagi Informan Penelitian

Diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran diri dari para pekerja guna mendukung komitmen perusahaan, yaitu sesuai pedoman perilaku K3 PLN *Life Rules* pada Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 agar pelanggaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maupun kejadian kecelakaan kerja dapat semakin minim terjadi.

I.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengenai penerapan PLN *Life Rules* guna meningkatkan perilaku K3 di Perusahaan dan menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan yang telah berjalan.

I.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bagi civitas akademika dalam menambah informasi khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengenai penerapan pedoman perilaku K3, yaitu PLN *Life Rules*.

I.4.4 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai sumber rujukan maupun informasi yang dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan PLN *Life Rules* pada Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3 Tahun 2022. Evaluasi penerapan PLN *Life Rules* tersebut dilakukan karena masih terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya, yang dilakukan dengan cara mengetahui gambaran dari penerapan unsur 5M (*man, money, material, machine, dan method*) melalui wawancara mendalam, observasi dan tinjauan dokumen. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 – Januari 2023 di Proyek X PT PLN (Persero) UPP JBB 3. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan yang

dilibatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu informan kunci yang terdiri dari Pengawas K3 PLN dan Pengawas K3 Pelaksana Pekerjaan, informan pendukung yang terdiri dari Pekerja di Proyek X, dan informan utama yang terdiri dari Pejabat Pelaksana K3L PLN dan JE K3L PLN. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, metode dan data. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis melalui tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.